

## PENERBITAN DOKUMEN MUAT CLINKER MV. SAMUDRA SAKTI II OLEH PT. PELINDO MULTI TERMINAL BELAWAN

<sup>1</sup>Dirhamsyah , <sup>2</sup>Nursyahrul Ritonga ,<sup>3</sup>Aqil Sazli

<sup>1,3</sup>TEKNIKA, <sup>2,3</sup> KPNK , Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan  
email: [dirhamsyahami@gmail.com](mailto:dirhamsyahami@gmail.com)

**Abstrak.** .Samudera Sakti II oleh PT. Pelindo Multi Terminal Belawan. Penerbitan dokumen muat dilakukan setelah pemastian muatan melalui kontrak pembelian antara Buyer dan pemilik barang. Setelah ada kontrak dengan pemilik barang, dipastikan apakah barang sudah tersedia ataupun bisa juga pemilik barang memberikan Shipping Instruction, lalu SPK (Surat Penunjukkan Kerja) kepada PT. Pelindo Multi Terminal selaku PBM terkait berapa banyak barang yang akan di muat ke kapal. Lalu pihak PT. Pelindo Multi Terminal dapat menghubungi perusahaan Trucking yang akan membawa dari tempat pemilik barang hingga ke pelabuhan. Setelah itu, Foreman akan membicarakan bagaimana Stowage plan untuk pemuatan agar selama pemuatan stabilitas kapal tetap terjaga. Selama proses pemuatan harus di perhatikan kondisi alam agar barang tidak banyak basah dan tidak terjadi claim sebagai salah satu bentuk bahwasanya PT. Pelindo Multi Terminal yang menjaga arus atau proses selama pemuatan Clinker ke MV. Samudera Sakti II. Kemudian setelah pemuatan selesai maka akan diterbitkan lah dokumen muat atau Cargo Manifest yang sudah disesuaikan dengan kontrak pembelian yang akan tertera pada Bill Of Lading. Penerbitan Dokumen Muat Clinker MV. Samudera Sakti II oleh PT. Pelindo Multi Terminal terlaksana sesuai dengan prosedur yang berlaku.

**Kata Kunci:** Dokumen, Muat, dan Clinker

**Abstract,** Samudera Sakti II by PT. Pelindo Multi Terminal Belawan. Issuance of loading documents is carried out after the cargo is confirmed through a purchase contract between the Buyer and the owner of the goods. After there is a contract with the owner of the goods, it is ensured whether the goods are available or the owner of the goods can also provide Shipping Instruction, then SPK (Work Appointment Letter) to PT. Pelindo Multi Terminal as PBM regarding how many goods will be loaded onto the ship. Then PT. Pelindo Multi Terminal can contact the Trucking company that will carry from the owner's place to the port. After that, the Foreman will discuss how the Stowage plan for loading so that during loading the stability of the ship is maintained. During the loading process, natural conditions must be considered so that the goods do not get wet and there is no claim as one form that PT. Pelindo Multi Terminal maintains the flow or process during loading Clinker to MV. Samudera Sakti II. Then after loading is complete, a loading document or Cargo Manifest will be issued which has been adjusted to the purchase contract which will be stated on the Bill Of Lading. Issuance of Clinker Loading Documents MV. Samudera Sakti II by PT. Pelindo Multi Terminal is implemented in accordance with applicable procedures.

**Keywords:** Documents, Loading, and Clinker

## PENDAHULUAN

Dokumen muat adalah semua dokumen yang digunakan dalam proses pemuatan barang dari pelabuhan ke atas kapal atau sebaliknya juga sebagai pendukung proses kegiatan ekspor maupun impor barang. Dokumen muat ini sendiri terdiri dari : Bill of Lading, Cargo Manifest, Cargo List, Tally Sheet muat dan Outturn Report.

Penerbitan dokumen muat clinker MV. Samudera Sakti II oleh PT. Pelindo Multi Terminal Belawan sangat penting untuk menyesuaikan apakah sesuai dengan kesepakatan antara pemilik barang dan pembeli atau sesuai dengan Letter of Credit yang kemudian akan tertera pada Bill of Lading. Penerbitan dokumen muat ini sendiri dapat di terbitkan ketika muatan sudah sepenuhnya di muat ke kapal MV. Samudera Sakti II.

Setelah kesepakatan antara Shipper dan Buyer atas berapa banyak muatan Clinker yang akan di muat oleh PT. Pelindo Multi Terminal Belawan. Kemudian PT. Pelindo Multi Terminal Belawan akan menerima Shipping Instruction untuk pengapalan terhadap muatan Clinker, SPK (Surat Perintah Kerja) dan Delivery Order (DO). Setelah menerima SPK, maka Pihak Pelindo Multi Terminal Belawan selaku (PBM) akan mempersiapkan alat yang dapat membantu pengoptimalan proses pemuatan clinker yang termasuk kedalam Barang Curah Kering.

Perusahaan Bongkar Muat (PBM) merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan bongkar muat barang dari dan ke kapal. Barang-barang yang akan dilakukan kegiatan bongkar muat meliputi barang : Barang milik penumpang, Barang curah cair yang dibongkar atau dimuat melalui pipa, Barang curah kering yang dibongkar dan dimuat melalui conveyor dan atau sejenisnya; dan Barang yang diangkut di atas kendaraan melalui kapal ro-ro. (Menurut Peraturan Pemerintah Pasal 11 ayat 3 Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran).

PT. Pelindo Multi Terminal Cabang Belawan yang salah satu kegiatan bongkar muat nya adalah kegiatan bongkar muat clinker. Selama kegiatan bongkar muat, terdapat beberapa yang perlu dilakukan, seperti : mempersiapkan alat, dokumen yang di perlukan, tenaga kerja, serta memastikan bahwa barang tersebut sudah pas atau terjadi penambahan yang sudah di setuju Consignee. Hal ini merupakan faktor-faktor penting yang perlu di perhatikan pada saat hendak muat terutama pada Cargo yang terkadang terjadi penambahan atau pun pengurangan yang menyebabkan terjadi perubahan pada stowage plan. Jika terdapat perubahan pada stowage plan maka Bill Of Lading dan segala dokumen muat yang hendak diberikan juga dapat berubah

## METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh hasil dari suatu masalah dan kesimpulan diperlukan data informasi yang objektif. Adapun metode-metode pengamatan yang digunakan

dalam memperoleh data dan informasi dalam laporan makalah ini sebagai berikut :

### A. Metode Belajar Lapangan (Field Study)

Penelitian laipaingain adalah suatu pelaksanaan yang mengumpulkan data dengan melaksanakan kegiatan Praktek Darat (PRADA) terhadap objek penelitian dengan pihak instansi di pelabuhan dalam melayani, mengawasi, menerbitkan dan menertibkain setiap kapal yang melakukan kegiatan di pelabuhan Belawan dan mempertanyakan langsung kepada staff/pegawai tentang hal-hal yang belum dipahami.

### B. Metode Perpustakaan (Library Study)

Melalu metode ini penulis mendapatkan data dengan cara membaca serta mempelajari buku-buku, caitaitain serta arsip pada perpustakaan dan jugi melalu buku Pedoman Praktek Darat (PRADA) pada Jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Politeknik Adiguna Mairitim Indonesia Medan yang berkaitain dengan makalah penulis. Metode ini membantu penulis dalam memahami istilah-istilah serta pengertian yang tidak dapat dijelaskan pada riset lapangan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Prosedur Muat Clinker Mv. Samudera Sakti Ii Oleh Pt. Pelindo Multi Terminal Belawan.

Kegiatan Bongkar muat Clinker pada perusahaan bongkar muat (PBM) PT. Pelindo Multi Terminal Belawan, antara lain:

1. Shipper mengirim Surat Penunjukkain Bongkair Muait (PBM) di dailaimnyai diteraingkain jenis muatan, nama kapal, jumlah muatan dan Estimaite Time Alrrivail (ETA).
2. Perusahaan Bongkar Muat (PBM) mengikuti rapat RPPK (Rencana Penetapan Penyadaran Kapal) di kantor PT. Pelindo yang juga diikuti beberapa instansi terkait diantaranya PT. Pelindo Multi Terminal Cabang Medan, KSOP, Perusahaan EMKL, dan Perusahaan Keagenan.
3. Perusahaan Bongkar Muat (PBM) membuat surat permohonan Izin Bongkar Muat kepada Kesyahbandaran dan Otoritais Pelabuhan (KSOP).
4. Bagian usaha Kesyahbandaran dan Otoritais Pelabuhan mengeluarkan Surat Pedomain Bongkair Muait dan Pedoman Penggunaan Alat Mekanis yang telah diajukain oleh Perusaihaiain Bongkair Muait.
5. Perusahaan Bongkar Muat (PBM) melakukan persiaipain perailaitain bongkair clinker sekailigus mengajukain permintaian Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM).

Dalam kegiatan bongkar ada beberapa dokumen yang dibutuhkan sebagai data utama atas kegiatan yang dilaksanakai. Adapun alur dokumen bongkair, antara lain :

- a. Pemilik barang (Shipper) menunjukkain surat keterangan asal muatan untuk ditunjukkan kepada

- pihak PBM yang ditunjukkan sertai melampirkan dokumen B/L dan Mainifest.
- b. Setelah disetujui oleh pihak Shipper dan PBM, selanjutnya sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan bongkar pihak PBM menerbitkan dokumen penunjukain EMKL yang sudah ditunjukkain oleh pihak shipper sebelumnya.
  - c. Apabila pihak EMKL telah menyetuju, maka pihak PBM akan menerbitkain dokumen permohonan ijin bongkar yang akan ditunjukkan kepada pihak Syahbandar selaku pengawas kegiatan di pelabuhan bahwa akan dilaksanakan kegiatan bongkar pada pelabuhan baihwei aikain dilaiksainaikain kegiatain bongkair muait paidai tanggal yang telah di tetapkan.
  - d. Selanjutnya pihak Syahbandar mengeluarkan dokumen pedoman kegiatan bongkar kepada PBM, kemudian PBM mengajukan dokumen permohonan ijin penggunaan alat mekanik yang akan diserahkan kepada pihak KSOP.
  - e. Kemudian pihak KSOP akan menerbitkan dokumen pedoman bongkar muat untuk melaksanakan kegiatan bongkar yang akan dilakukan terlaksana sesuai dengan prosedur yang berlaku.
  - f. Setelah dokumen pedoman kegiatan bongkar diterima oleh pihak PBM, maka pihak PBM akan menerbitkan Surat Perintah Kerjai (SPK) untuk ditunjukkan kepada pihak TKBM.
  - g. Apabila sudah diketahui oleh pihak TKBM maka kegiatan bongkar siap dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak PBM dan diketahui oleh pihak kapal.
  - h. Pada saat kegiatan bongkar muat tersebut berlangsung, maka pihak PBM akan membuat dokumen daily report yang terdiri dari kumpulan surat jalan, kertas tally serta segala bentuk dokumen pada saat dilapangan sebagai laporan kegiatan harian yang memuat jumlah muat setiap harinya.
  - i. Jika terjadi perubahan muatan maka pihak shipper harus menghubungi agen dan pihak PBM karena terjadi perubahan, agar untuk pihak PBM dapat menainggaini kailaiu terdaipait maisailaih di laipaingain seperti truk nya kurang atau pihak kapal nya tidak ingin membawa muatan jika terjad penambahan maupun pengurangan.
  - j. Ketika muatan Clinker yang sudah selesai maka pihak PBM akan membuat dokumen muat, daily report dan timesheet.
  - k. Setelah dokumen diatas lengkap maka pihak PBM akan membuat dokumen beserta sebagai bukti sah atas semua kegiatan yang telah dilaksanakan serta berfungsi sebaga arsip PBM.  
Proses kegiatan muat clinker pada MV. Samuderi Sakti II pada PT. Pelindo Multi Terminal cabang Belawan. Berdasarkan fakta di lapangan yang ditemukan oleh penulis bahwa proses kegiatan muat muatan clinker pada perusahaan tersebut, meliputi:
    - 1) Setelah pihak KSOP memberikain balasan untuk surat yang dikirim oleh pihak PBM Pelindo. Lalu, pihak PBM PT. Pelindo Multi Terminal melaikukain koordinasi terhadap pihak kapal mengenai alat berat yang akan digunakan untuk kegiatan muat clinker.
    - 2) Apabila alat berat telah siap, maka kegiatan muat dapat dilakukan dengan cara pihak foremain berkoordinasi dengan pihak kapal baik chief officer mengenai jadwal mulai muat sertai palkai mainai yang harus dibuka terlebih dahulu dan digunakan.
    - 3) Apabila kegiatan muat telah siap untuk dilaksanakan maka pihak Pelindo, KSOP, TKBM sertai agent melaksanakan briefing untuk persiapan selanjutnya. Setelah keadaan siap, terkait yang berada di atas palkai dibuka untuk mulai muat clinker.
    - 4) Kemudian pihak PBM aikain menghubungi pihak trucking untuk muait terlebih dahulu ke gudang menggunakan loader milik PT. Pelindo.
    - 5) Setelah selesai muat maka truk tersebut harus di timbang ke timbangan yang ada di gudang untuk mempermudah menghitung tonase muatan clinker sehingga pada saat pembuatan dokumen muat.
    - 6) Setelahnya di pelabuhan truk akan membongkar muatan nya ke atas penampungan Conveyor, lalu supir akan memberikan surat hasil timbangan kepada pihak tally untuk rekap pihak PT. Pelindo Multi Terminal.
    - 7) Selama kegiatan muat berlangsung, maka Foreman akan mencaitaitai terkait muaitain, truk dan situasi yang terjadi pada saat kegiatan muat kedalam dokumen daily report sehingga jika terjadi masalah maka akan lebih mudah untuk ditangani.
    - 8) Jika setelah muatan sudah mengisi setengah palkai kapal maka pihak PBM akan memasukkan Loader untuk pemerataan muatan agar stabilitas kapal tetap terjaga.
    - 9) Truk yang digunakan untuk kegiatan muat clinker sejumlah 11 dumptruck, karena jarak gudang tidak terlalu jauh sehingga tidak membutuhkan banyak truk, jika truk yang dimiliki oleh PT. Pelindo Multi Terminal tidak memiliki kerusakan.
    - 10) Ketika jarak muatan dan palkai kapal sudah tidak terlalu jauh maka pihak PBM akan mengeluarkan loader yang dikait dengan sling dan segel agar dapat di keluarkan menggunakan crane karena jika terjadi hujan tidak ada hambatan ketika proses muat.
    - 11) Selaimai kegiatain muait clinker maisih berlaingsung, maikai maisih menjaidi tugais foremain untuk mengaiwaiisai sertai menjailin komunikaisi paidai pihai kaipail sehinggai jikai terjaidi maisailaih maikai aikain membicairaikain mudaih untuk penaingainainnyai.
    - 12) Namun jika masalah nya seperti terdapat perbedaan pada angka dalam Draft Bill of Lading sehingga muatan yang di muat tidak sesuai dengan pemuatan maka harus di bicarakan dengan pihak shipper agar terdapat kejelasan dengan pihak penerima muatan maupun dengan pihak owner kapal apikah pihak kapal MV. Samudera Sakti II tetap membawa muatan tersebut.
    - 13) Setelah kegiatan muat selesai, maka pihak PBM akan melakukan penerbitan dokumen mengenai

pemberitahuan selesai kegiatan bongkair. Dokumen yang diterbitkan berupa berita acara, dokumen manifest, outturn report dan Timesheet.

## KESIMPULAN

Penulis dapat membuat kesimpulan bahwa prosedur kegiatan bongkar muat Clinker MV.Samudera Sakti II dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik dan sudah mengikuti prosedur yang ada dengan tahapan dan dokumen-dokumen yang disiapkain dari awal sampai akhir dari kegiatan bongkar muat Clinker. Tetapi masih ada kendala kurangnya perawatian terhadap transportasi untuk kegiatan muat Clinker.

## DAFTAR PUSTAKA

- Herman Budi Hairsono. 2020. Manajemen kapal Nialai, Penerbit Andi, Yogyakarta. Kitab Undang-Undang Hukum Daing Baing Kelima Aiyait 506.
- Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Usahai Jaisai Terkait dengan Aingkutain di Perairain.
- Peraturan Direktur Jendral Beai dan Cukai Nomor : PER-38/BC Tahun 2017 tentang Taitai cairai penyerahain, penaitusaihaiain, perbaikain dan pembaitailain Pembertaihuain Rencaain Kedaitaingain Sairainai Pegaingkut, Mainifest kedaitaingain sairainai pegaingkut dan mainifest keberaingtaitain sairainai pegaingkut.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 16 Tahun 2021 tentang Cairai Pegaingainain dan Pegaingkutain Bairaing Berbahaiyai di Pelabuhain.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelaibuhainain
- Praiseyo, F. A. 2019. Optimailisai Persiaipain Ruaing Muaitain Clinker Curaih di Mv. KT 06 Gunai Menunjaing Kelaincairain Pengoperaisiain Bongkair Muait. Politeknik Ilmu Pelaiyairain Semairaing.
- Tim Penyusun Pedomain Praikte Dairait dan Penulisain Maikailaih, Medain, PoliteknikAIdigunai Mairitim Indonesia Medain, 2024.

Ginting, D., & Ginting, D. G. (2021). PERANAN KEAGENAN KAPAL DALAM MELAYANI PENGISIAN AIR BERSIH UNTUK KEBUTUHAN KM.

AMRTA VII Pada PT. GESURI LLOYD CABANG KUALA TANJUNG. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 245-249.

- Ginting, D. (2021). PENANGANAN PENGANGKUTAN BARANG MELALUI CONTAINER PADA PT. ELANG SRIWIJAYA PERKASA PALEMBANG. *Agriprimatech*, 5(1), 23-30.
- Ginting, D., Sahid, M., & Tarigan, E. M. B. (2021, November). PROSES PERGANTIAN CREW PADA KAPAL MV. ELISABETH OLDENDORF OLEH PT. SEA ASIH LINES (SAL) CABANG BELAWAN. In *Prosiding Seminar Nasional (Vol. 3, No. 1, pp. 213-224)*.
- Lilis, L., & Rizki, M. U. (2022). AKTIVITAS PELAYANAN PENUMPANG KAPAL KM. WIRA ONO NIHO DI DERMAGA PELABUHAN PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS IV SIBOLGA. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 394-399.
- Lilis, L., Siregar, N. S., & Abdullah, P. (2022). TATA CARA PERPANJANGAN SERTIFIKAT KONSTRUKSI KAPAL PADA KANTOR KSOP (KESYAHBANDARAN DAN OTORITA PELABUHAN) KELAS I DUMAI OLEH PT. WASAKA INDONESIA JAYA DUMAI. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(1), 318-324.
- Lilis, L., & Fadillah, N. (2021). PROSEDUR PENANGANAN CREW KAPAL ASING YANG MASUK KE PERAIRAN INDONESIA PADA PT. BAHARI EKA NUSANTARA CABANG BATAM. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 168-175.
- Tanjung, A. A., Lilis, L., & Sabila, F. H. (2024). TATA CARA PELAYANAN DAN PENANGANAN CREW SIGN ON DAN SIGN OFF PADA CREW KAPAL ASING DI KANTOR IMIGRASI BELAWAN OLEH PT. KARANA LINE CABANG BELAWAN. *Jurnal Adiguna Maritim Indonesia*, 1(1), 33-36.